

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS
DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN
SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
GRECIA APRAWITA
NIM F34212007**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS
DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN
SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DI SEKOLAH DASAR**

Grecia Aprawita, Kartono, Siti Halidjah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

Email : Wita123Wita@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata kemampuan menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas V SDN 15 Kusam. metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan rancangan penelitian tindakan kelas. sampel penelitian ini adalah 21 siswa. berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, rata-rata nilai kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada siklus I sebesar 3,27 dan pada siklus II sebesar 3,63. rata-rata nilai kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I sebesar 3,16 dan pada siklus II sebesar 3,43. rata-rata kemampuan siswa menulis puisi bebas pada siklus I sebesar 67,61 dan pada siklus II 76,42. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar memberikan dampak yang cukup positif dalam peningkatan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V.

Kata Kunci: menulis puisi bebas, lingkungan sebagai sumber belajar

Abstractedly: This research intent to know on a par ability write free poem by utilizes environmentally as source of studying at brazes v SDN 15 hazy. observational method that is utilized is descriptive method with actions observational design braze. this observational sample is 21 students. base acquired analisis result, averagely assesses teacher ability plot learning on i. cycle as big as 3,27 and on cycle II. as big as 3,63. averagely assesses teacher ability perform learning on i. cycle as big as 3,16 and on cycle II. as big as 3,43. averagely student ability write free poem on i. cycle as big as 67,61 and on cycle II. 76,42. It points out that environmental harnessed influence as source of studying gives impact that adequately positive deep increasing ability writes student free poem braze V.

Key word : writing free poem, environmentally as source of studying

Menulis adalah salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensi dan daya kreatifitas siswa dapat tersalurkan.

Keterbatasan kemampuan menulis pada siswa di SDN 15 Kusam menyebabkan mereka sulit untuk menuangkan ide-ide kreatif yang mereka punya ke dalam tulisan. Hal tersebut terjadi karena mereka beranggapan bahwa pelajaran menulis merupakan pelajaran yang kurang menyenangkan. Peran guru harus diperhatikan dalam pembelajaran. Guru yang menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah dan media seadanya. Kenyataan tersebut menyebabkan siswa akan lebih cepat bosan dengan materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan kemampuan menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas V SDN 15 Kusam kecamatan Mempawah Hulu kabupaten Landak.”

Berdasarkan masalah yang akan diteliti di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan kemampuan guru merancang pembelajaran dalam peningkatan kemampuan menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas V SDN 15 Kusam. (2) mendeskripsikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dalam peningkatan kemampuan menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas V SDN 15 Kusam. (3) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas V SDN 15 Kusam.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia.

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya.

Menurut Graves dalam Yunus (2006), seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakatnya, serta pengalaman pembelajaran menulis di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat. Puisi bebas adalah jenis puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan tertentu. Misalnya jumlah baris dalam setiap bait dalam persajakan dan puisi modern tidak terikat oleh persamaan bunyi pada akhir baris. Menurut Wahyuni (2013), unsur-unsur intrinsik pembentuk puisi adalah sebagai berikut: tema, sajak atau rima, amanat, gaya bahasa, citraan, majas.

Menurut Sanjaya (2006), sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar

sesuai dengan tujuan hendak dicapai. sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan siswa atau guru. menurut (Majid:2008) sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.

Menurut Husamah (2013), lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan terdiri dari unsur-unsur biotik dan abiotik dan budaya manusia. Lingkungan yang ada disekitar anak-anak kita merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. jumlah sumber belajar yang tersedia di lingkungan ini tidaklah terbatas, sekalipun pada umumnya tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pendidikan.

Sumber belajar lingkungan ini akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh empat dinding kelas. selain itu, kebenarannya lebih akurat, sebab anak dapat mengalami secara langsung dan dapat mengoptimalkan potensi pancaindranya untuk berkomunikasi dengan lingkungan tersebut. kegiatan belajar dimungkinkan akan lebih menarik bagi anak sebab lingkungan menyediakan sumber belajar yang sangat beragam dan banyak pilihan.

Lingkungan sebagai sumber belajar dapat dibedakan menjadi. (a) lingkungan alam seperti: sungai, pantai, gunung, kebun, dan sebagainya. (b) lingkungan sosial misalnya keluarga, rukun tetangga, desa, kota, pasar dan sebagainya. (c) lingkungan budaya misalnya, candi dan adat istiadat.

Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar memiliki banyak keuntungan. beberapa keuntungan tersebut antara lain: (a) menghemat biaya, karena memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan. (b) praktis dan mudah dilakukan, tidak memerlukan peralatan khusus seperti listrik. (c) memberikan pengalaman yang riil kepada siswa. (d) lingkungan memberikan pengalaman langsung kepada siswa. (e) lebih komunikatif, sebab benda dan peristiwa yang ada di lingkungan siswa biasanya mudah dicerna oleh siswa, dibandingkan dengan media yang dikemas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta. hasil penelitian ditekan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari peserta didik kelas V SD negeri 15 kusam kabupaten landak yang diteliti tentang peningkatan kemampuan menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. oleh sebab itu berdasarkan masalah yang dirumuskan dan ruang lingkup penelitian, metode yang digunakan adalah deskriptif.

Metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. metode ini dimulai dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikannya. sifat penelitian yang digunakan yaitu kolaboratif. penelitian tindakan kelas kolaboratif adalah melibatkan beberapa pihak guru, kepala sekolah, maupun dosen yang secara bersama-sama (berkolaborasi) melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran, menyumbang pada perkembangan teori, dan peningkatan karier guru.

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. tempat penelitian ini di kelas V SD Negeri 15 kusam kecamatan mempawah hulu kabupaten landak, subjek penelitian ini adalah siswa kelas V sekolah dasar negeri 15 kusam sebanyak 21 orang yang terdiri dari 12 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki.

Penelitian tindakan kelas yang akan dirancang menggunakan 2 (dua) siklus. siklus tersebut mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran tindakan untuk memperbaiki hasil belajar dan mengukur atau menilai hasil belajar peserta didik. teknik yang digunakan: (a) observasi langsung, (b) pencermatan dokumen, (c) catatan lapangan. alat pengumpulan data (a) lembar observasi, (b) dokumen Hasil Belajar

Menurut Patton 1980 dalam lexy J. Moleong (2003) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. (Ardhana. 2008. Teknik Analisis Data Penelitian. (online). (<http://wordpress.com>),)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: untuk menghitung skor rata-rata kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam menulis puisi bebas di kelas v.

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{jumlah rata-rata skor perolehan}}{\text{jumlah komponen}}$$

Untuk menghitung skor rata-rata kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam menulis puisi bebas di kelas V.

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{jumlah rata-rata skor perolehan}}{\text{jumlah komponen}}$$

Untuk melihat peningkatan hasil kemampuan menulis puisi bebas peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dianalisis dengan perhitungan rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{jumla h siswa berkatagori tuntas}}{\text{jumla h siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{jumla h nilai}}{\text{jumla h siswa}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I pertemuan I, Perencanaan Tindakan siklus I. (1) melaksanakan pertemuan dengan observer untuk menganalisis kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia agar diketahui lebih jelas tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa di kelas V. dalam pertemuan tersebut juga membuat kesepakatan bersama tentang langkah-langkah tindakan pelaksanaan penelitian, sedangkan kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan kompetensi dasar yang dianjurkan oleh guru adalah "menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat". (2) memilih materi pelajaran dan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah disepakati bersama kolaborator. pelaksanaan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. (3) peneliti menyiapkan materi untuk persiapan pembelajaran dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang bersangkutan, seperti bahan ajar, LKS, dan lain-lain). (4) mempersiapkan alat pengumpulan data berupa lembar observasi guru, dan lembar observasi siswa yang diperlukan.

Berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun, pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada tanggal 3 Februari 2014. Adapun tahapan pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. (a) kegiatan awal pada tahap ini guru mengawali pelajaran dengan melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan apakah peserta didik tahu tentang puisi dan pernah menulis puisi. kemudian guru mengajak peserta didik untuk menulis puisi bebas. (b) kegiatan inti pada kegiatan inti pelajaran guru memperlihatkan sebuah contoh puisi bebas dengan judul tumbuhan. kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan dibawa ke halaman sekolah. setiap kelompok diminta mengamati lingkungan sekolah dan menulis hasil pengamatan. guru mengajak siswa kembali masuk ke dalam kelas. Salah satu perwakilan dari kelompok menuliskan hasil pengamatan di depan kelas. guru bersama siswa menentukan gagasan pokok/tema sebelum menulis puisi. Siswa secara individual menulis puisi bebas sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. pada waktu guru (peneliti) melaksanakan kegiatan pembelajaran tindakan, kolaborator mengobservasi/menilai kemampuan guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar. (c) kegiatan akhir pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini. guru mengumpulkan puisi siswa dan menilainya dilakukan dengan pemberian tindakan.

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditelah disepakati, dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam menulis puisi bebas. pada saat proses pembelajaran berlangsung, teman sejawat yang bertindak sebagai observer mengamati dan mencatat selama berlangsungnya tindakan tersebut dengan menggunakan lembar observasi terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran.

Kemampuan guru merencanakan pembelajaran diperoleh skor total sebesar 31 dan skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 2,81. kemampuan guru melaksanakan pembelajaran diperoleh skor total sebesar 9,21 dan skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 3,07. kriteria ketuntasan minimum dari penelitian ini berada pada skor 70 sehingga dari tabel siklus I pertemuan I dapat dilihat dari 21 peserta didik, yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimum yang mendapat nilai 30-45 sebanyak 6 peserta didik, 50-65 sebanyak 7 peserta didik. sedangkan yang berada di atas kriteria ketuntasan minimum dalam rentang skor 70-85 sebanyak 8 peserta didik. kriteria ketuntasan minimum sebanyak 13 peserta didik (62%) , sedangkan peserta didik yang berhasil memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimum sebanyak 8 peserta didik (38%). dari hasil siklus I dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 53,57.

Refleksi dilaksanakan setelah melakukan tindakan pada siklus I, berdasarkan data yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan siklus I, maka peneliti bersama dengan observer menganalisis apa yang dilaksanakan pada tindakan siklus I tersebut. temuan yang diperoleh adalah :(1) terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa yang dimana 8 siswa mencapai target ketuntasan minimum (KKM) 70. (2) guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam perencanaan pelaksanaan tindakan.

Hasil yang diperoleh dari perencanaan siklus I pertemuan 2 sebagai berikut..(a)peneliti melaksanakan pertemuan 2 masih mengajarkan menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sekolah. (b).peneliti menyempurnakan kembali rencana pembelajaran yang akan diajarkan pada siklus I pertemuan 2, membuat lembar observasi peserta didik, membuat lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas.

Pada tahap pelaksanaan pertemuan 2, tindakan dilaksanakan pada 13 februari 2014 sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan seperti pada siklus 1 melalui beberapa tahapan yaitu; kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. (a) kegiatan awal pada tahapan ini pembelajaran diawali dengan berdoa, absensi, dan apersepsi dan menanyakan kembali pelajaran yang lalu kepada peserta didik kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran. (b) kegiatan inti pada kegiatan ini guru mengulangi lagi penjelasan menulis puisi bebas.dengan memberikan contoh puisi bebas .kemudian mengajak kembali peserta didik kehalaman sekolah untuk mengamati lingkungan sekolah. Perlakuan ini dilakukan guru dengan tujuan agar semua peserta didik bisa mengerti dan paham tentang menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sekolah. guru juga membimbing peserta didik yang kesulitan dalam menulis puisi bebas. Pada pembelajaran guru memberikan

bimbingan dan perhatian kepada beberapa peserta didik yang pada siklus 1 belum mencapai ketuntasan, yaitu dengan membimbingnya saat proses menulis puisi bebas, dimana setiap peserta didik masih melakukan kekeliruan serta belum mengerti. menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh peserta didik, sehingga peserta didik benar-benar mengerti dan paham dalam menulis puisi bebas. (c) kegiatan akhir pada tahap akhir ini guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dan memberikan motivasi kepada agar semangat dalam belajar serta pemberian tindakan yang berupa pekerjaan rumah, selain itu juga guru memberikan penguatan kepada peserta didik yang mendapat nilai terbaik agar rajin belajar. di akhir pertemuan 2 guru melakukan refleksi melalui hasil yang diperoleh peserta didik.

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditelah disepakati, dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam menulis puisi bebas. pada saat proses pembelajaran berlangsung, teman sejawat yang bertindak sebagai observer mengamati dan mencatat selama berlangsungnya tindakan tersebut dengan menggunakan lembar observasi terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran.

Kemampuan guru merencanakan pembelajaran diperoleh skor total sebesar 36 dan skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 3,27. kemampuan guru melaksanakan pembelajaran diperoleh skor total sebesar 9,50 dan skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 3,16. kriteria ketuntasan minimum dari penelitian ini berada pada skor 70 sehingga dari tabel dapat dilihat dari 21 peserta didik, yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimum yang mendapat nilai 50-65 sebanyak 10 peserta didik, sedangkan yang berada di atas kriteria ketuntasan minimum dalam rentang skor 70-75 sebanyak 7 peserta didik, yang berada dalam rentang skor 80-90 sebanyak 4 peserta didik, kriteria ketuntasan minimum sebanyak 10 peserta didik (48%) , sedangkan peserta didik yang berhasil memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimum sebanyak 11 peserta didik (52%). dari hasil siklus I pertemuan 2 dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 68,09.

Tabel 1
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Skor	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Kelengkapan cakupan rumusan tujuan pembelajaran	3	3
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KD	3	4
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3	4
4	Keruntutan uraian materi	2	4
5	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	3	3
6	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	3	3
7	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran	2	3
8	Kesesuaian metode dengan materi pembelajaran	3	3
9	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap pembelajaran	3	3
10	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan	3	3

	pembelajaran		
11	Kelengkapan instrumen penilaian	3	3
	Total skor	31	36
	Rata-rata	2,81	3,27

Tabel 2
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor	
		Pertemuan I	Pertemuan II
I	KEGIATAAN AWAL		
1	Mengkondisikan siswa	3	3
2	Melakukan kegiatan apersepsi	3	3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
	Rata-rata skor	3,00	3,00
II	KEGIATAAN INTI PEMBELAJARAN		
1	Guru memperlihatkan contoh puisi bebas	3	4
2	Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar	3	4
3	Guru membimbing siswa menulis puisi bebas	3	3
4	Menunjukkan penguasaan materi	3	3
5	Menyampaikan materi dari yang mudah ke yang sukar	3	4
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3	3
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	3	3
9	Menggunakan media secara efektif (mangkus) dan efisien (sangkil)	4	4
10	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4	4
11	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran	3	3
12	Melaksanakan penilaian akhir sesuai kompetensi dasar	3	4
13	Menggunakan bahasa lisan secara efektif dan lancar	3	3
14	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan benar	3	3
	Rata –rata skor II	3,21	3,50
III	PENUTUP		
1	Melakukan refleksi	3	3
2	Melibatkan siswa dalam merangkum pembelajaran	3	3
	Rata-rata skor III	3,00	3,00
	Skor total (I+II+III)	9,21	9,50
	Rata-rata skor	3,07	3,16

Tabel 3
Kemampuan Menulis Siswa Siklus I

No	Nama	Skor	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Herkulanus Alpianus	75	85
2	Apriliana Pina	65	75
3	Benidiktus Beni	75	75

4	Wila Sintna	70	70
5	Ipandi Ipot	55	70
6	Pernando Akun	40	55
7	Seselia Beci	65	75
8	Yenita Sari Avila	80	85
9	Yuvensius jepri	60	75
10	Ariadi	70	80
11	Sri Hartati	45	45
12	Juliana Puja	60	60
13	Emelius Yusta	80	80
14	Hermanto Egi	50	60
15	Leonardo	40	50
16	Septiana wira	40	50
17	Diana	75	75
18	Evri Laura Sahera	45	55
19	Pikaria Sahera	35	50
20	Valentinus Riki	60	70
21	Vileska Vina	75	75
	Jumlah	1125	1420
	Rata-Rata	53,57	67,61
	Persentase tidak tuntas	62%	48%
	Persentase ketuntasan	38%	52%

Refleksi dilaksanakan setelah melakukan tindakan pada siklus I, berdasarkan data yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan siklus I, maka peneliti bersama dengan observer menganalisis apa yang dilaksanakan pada tindakan siklus I tersebut. temuan yang diperoleh adalah : (1) terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa yang dimana 11 siswa mencapai target ketuntasan minimum (KKM) 70. (2) guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam perencanaan pelaksanaan tindakan.

Perencanaan siklus 2 (1) melaksanakan pertemuan dengan observer untuk menganalisis kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia agar diketahui lebih jelas tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa di kelas V. (2) memilih materi pelajaran dan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). pelaksanaan siklus 2 pada tahapan ini.tindakan tetap dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 februari 2014 mengajar seperti biasanya. sedangkan observer mengamati pelaksanaan pembelajaran peneliti. (a)kegiatan awal pada tahapan ini pembelajaran diawali dengan berdoa, absensi, dan apersepsi mengajak siswa bernyanyi lihat kebunku,kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan disepakati. (b) kegiatan inti pada kegiatan ini guru memberi contoh puisi bebas dengan judul bunga mawar .masih bersama kelompok masing-masing guru mengajak siswa ke lingkungan sekitar sungai.siswa mengamati lingkungan yang ada disekitar sungai. kemudian mencatat hal yang diamati.guru mengajak siswa kembali ke dalam kelas.wakil dari kelompok menulis hasil pengamatan,bersama-sama menyimpulkan gagasan pokok/tema.siswa mengerjakan puisi bebas secara individual.guru memberi bimbingan dan perhatian kepada peserta didik yang dalam siklusI pertemuan 2

belum mencapai ketuntasan.(c)kegiatan akhir pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.guru mengadakan refleksi jangan malas untuk menuangkan ide-ide kita melalui apapun misalnya puisi karena bisa saja ide kita itu dapat bermanfaat bagi orang lain .guru mengumpulkan puisi siswa dan menilainya. diakhir siklus 2 guru melakukan refleksi melalui hasil yang diperoleh peserta didik pada akhir pembelajaran disiklus 2.

Pembahasan

Kemampuan guru merencanakan pembelajaran diperoleh skor total sebesar 40 dan skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 3,63. kemampuan guru melaksanakan pembelajaran diperoleh skor total sebesar 10,3 dan skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 3,43. dari 21 peserta didik yang berada pada rentang skor nilai 70-75 sebanyak 13 orang, yang berada pada rentang skor nilai 80-90 sebanyak 8 orang dan dapat dilihat pula tidak ada peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM(70). dari hasil siklus II diketahui nilai rata-rata sebesar 76,42 (100%) tuntas.

Tabel 4
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kelengkapan cakupan rumusan tujuan pembelajaran	3
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KD	4
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
4	Keruntutan uraian materi	4
5	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	4
6	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	4
7	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran	3
8	Kesesuaian metode dengan materi pembelajaran	3
9	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap pembelajaran	3
10	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	4
11	Kelengkapan instrumen penilaian	4
	Total skor	40
	Rata-rata	3,63

Tabel 5
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor
I	KEGIATAAN AWAL	
1	Mengkondisikan siswa	4
2	Melakukan kegiatan apersepsi	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	Rata-rata skor	3,66
II	KEGIATAAN INTI PEMBELAJARAN	
1	Guru memperlihatkan contoh puisi bebas	4
2	Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar	4

3	Guru membimbing siswa menulis puisi bebas	3
4	Menunjukkan penguasaan materi	3
5	Menyampaikan materi dari yang mudah ke yang sukar	3
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	4
9	Menggunakan media secara efektif (mangkus) dan efisien (sangkil)	4
10	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
11	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran	4
12	Melaksanakan penilaian akhir sesuai kompetensi dasar	4
13	Menggunakan bahasa lisan secara efektif dan lancar	4
14	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan benar	4
	Rata –rata skor II	3,64
III PENUTUP		
1	Melakukan refleksi	3
2	Melibatkan siswa dalam merangkum pembelajaran	3
	Rata-rata skor III	3,00
	Skor total (I+II+III)	10,3
	Rata-rata skor	3,43

Tabel 6
Kemampuan Menulis Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai
1	Herkulanus Alpianus	90
2	Apriliana Pina	80
3	Benidiktus Beni	75
4	Wila Sintna	70
5	Ipandi Ipot	75
6	Pernando Akun	75
7	Seselia Beci	85
8	Yenita Sari Avila	90
9	Yuvensius jepri	75
10	Ariadi	80
11	Sri Hartati	70
12	Juliana Puja	70
13	Emelius Yusta	80
14	Hermanto Egi	70
15	Leonardo	70
16	Septiana wira	80
17	Diana	80
18	Evri Laura Sahera	75
19	Pikaria Sahera	70
20	Valentinus Riki	70
21	Vileska Vina	75
	Jumlah	1605
	Rata-Rata	76,42
	Persentase ketuntasan	100%

Refleksi dilaksanakan setelah melakukan tindakan pada siklus II, berdasarkan data yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan siklus II, maka

peneliti bersama dengan observer menganalisis apa yang dilaksanakan pada tindakan siklus II tersebut. temuan diperoleh adalah : terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum pelaksanaan tindakan siklus II. sehingga peneliti dan teman sejawat memutuskan untuk tidak lagi melakukan tindakan siklus III.

Tabel 7
Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor		
		Siklus I		Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I
1	Kelengkapan cakupan rumusan tujuan pembelajaran	3	3	3
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KD	3	4	4
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3	4	4
4	Keruntutan uraian materi	2	4	4
5	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	3	3	4
6	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	3	3	4
7	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran	2	3	3
8	Kesesuaian metode dengan materi pembelajaran	3	3	3
9	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap pembelajaran	3	3	3
10	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	3	3	4
11	Kelengkapan instrumen penilaian	3	3	4
	Total skor	31	36	40
	Rata-rata	2,81	3,27	3,63

Tabel 8
Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor		
		Siklus I		Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I
I	KEGIATAAN AWAL			
1	Mengkondisikan siswa	3	3	4
2	Melakukan kegiatan apersepsi	3	3	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
	Rata-rata skor	3,00	3,00	3,66
II	KEGIATAAN INTI PEMBELAJARAN			

1	Guru memperlihatkan contoh puisi bebas	3	4	4
2	Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar	3	4	4
3	Guru membimbing siswa menulis puisi bebas	3	3	3
4	Menunjukkan penguasaan materi	3	3	3
5	Menyampaikan materi dari yang mudah ke yang sukar	3	4	3
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4	3
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3	3	3
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	3	3	4
9	Menggunakan media secara efektif (mangkus) dan efisien (sangkil)	4	4	4
10	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4	4	4
11	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran	3	3	4
12	Melaksanakan penilaian akhir sesuai kompetensi dasar	3	4	4
13	Menggunakan bahasa lisan secara efektif dan lancar	3	3	4
14	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan benar	3	3	4
	Rata –rata skor II	3,21	3,50	3,64
III PENUTUP				
1	Melakukan refleksi	3	3	3
2	Melibatkan siswa dalam merangkum pembelajaran	3	3	3
	Rata-rata skor III	3,00	3,00	3,00
	Skor total (I+II+III)	9,21	9,50	10,3
	Rata-rata skor	3,07	3,16	3,43

Tabel 9
Rekapitulasi Kemampuan Menulis Siswa

No	Nama	Skor		
		Silus I		Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan II	Peretemuan I
1	Herkulanus Alpianus	75	85	90
2	Apriliana Pina	65	75	80
3	Benidiktus Beni	75	75	75
4	Wila Sintna	70	70	70
5	Ipandi Ipot	55	70	75
6	Pernando Akun	40	55	75
7	Seselia Beci	65	75	85

8	Yenita Sari Avila	80	85	90
9	Yuvensius jepri	60	75	75
10	Ariadi	70	80	80
11	Sri Hartati	45	45	70
12	Juliana Puja	60	60	70
13	Emelius Yusta	80	80	80
14	Hermanto Egi	50	60	70
15	Leonardo	40	50	70
16	Septiana wira	40	50	80
17	Diana	75	75	80
18	Evri Laura Sahera	45	55	75
19	Pikaria Sahera	35	50	70
20	Valentinus Riki	60	70	70
21	Vileska Vina	75	75	75
	Jumlah	1125	1420	1605
	Rata-Rata	53,57	67,61	76,42
	Persentase tidak tuntas	62%	48%	-
	Persentase ketuntasan	38%	52%	100%

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus tentang “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di Kelas V SDN 15 Kusam Kecamatan Mempawah Hulu”. terdapat peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dikelas V SDN 15 Kusam. telah dilakukan dengan baik dimana pada lembar Instrumen penilaian pada siklus I sebesar 3,27 dan pada siklus II sebesar 3,36. terjadi peningkatan sebesar 0,09. terdapat peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, kemampuan menulis puisi bebas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dikelas V SDN 15 Kusam. telah dilakukan dengan baik dimana pada instrumen penilaian siklus I sebesar 3,16 dan pada siklus II sebesar 3,43. terjadi peningkatan sebesar 0,27. terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi bebas siswa pada siklus I sebanyak 11 (52%) dan siklus II sebanyak 21 orang (100%). terjadi peningkatan sebesar 48%.

Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti ajukan berkenaan dengan kesimpulan adalah eorang guru harus mampu mengkondisikan siswa untuk fokus pada pelajaran. pada pembelajaran bahasa Indonesia, guru hendaknya lebih giat lagi membimbing dan melatih anak menulis puisi bebas. guru hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan sumber belajar, sehingga siswa menjadi tertarik dan ketepatan sumber belajar dapat mempengaruhi kemampuan menulis puisi bebas

memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar cocok diterapkan pada siswa , karena dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Majid (2008). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ardhana. (2008). Teknik Analisis Data Penelitian. (online). (<http://wordpress.com>)

Husamah. (2013). Pembelajaran Luar Kelas. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.

Puji Santoso, dkk (2007). Materi Dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suparno dan Mohamad Yunus (2006). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: universitas terbuka.

Suharsimi Arikunto, dkk (2007) Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sri Wahyuni, dkk (2013). Bahasa Indonesia kelas V. Klaten: Viva Pakarindo.

Kasihani Kasbolah, E.S. (2004). Penelitian tindakan kelas. Malang : Universitas Negeri Malang.

Wina Sanjaya, (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.